

## PENGEMBANGAN KARAKTER BERSAHABAT MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMUNIKASI

Syafina Yunia Rahma<sup>1</sup> Kayla Aisha<sup>2</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Ciwaru No.25, Kota Serang, Banten 42117

Email : [2286230010@untirta.ac.id](mailto:2286230010@untirta.ac.id). [2286230028@untirta.ac.id](mailto:2286230028@untirta.ac.id). [ratna@untirta.ac.id](mailto:ratna@untirta.ac.id)

### ABSTRACT

*Education has a very important role in shaping a person's character, including friendly character. In this context, education and communication training are the main keys in developing friendly character. A creative and interactive learning process can help students understand the values of friendly character and develop good communication skills. Factors such as knowledge, understanding, communication skills, empathy, and understanding play an important role in forming friendly character through educational approaches and communication.*

**Keywords:** *Character Education, Friendly, Communicative*

### ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter seseorang, termasuk karakter bersahabat. Dalam konteks ini, pendidikan dan pelatihan komunikasi menjadi kunci utama dalam pengembangan karakter bersahabat. Proses pembelajaran yang kreatif dan interaktif dapat membantu siswa memahami nilai-nilai karakter bersahabat dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik. Faktor-faktor seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan komunikasi, empati, dan pengertian memainkan peran penting dalam membentuk karakter bersahabat melalui pendekatan pendidikan dan pelatihan komunikasi.

**Kata Kunci :** Pendidikan Karakter, Bersahabat, Komunikatif

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan interaksi antara faktor-faktor yang terlibat di dalamnya guna mencapai tujuan pendidikan. Interaksi faktor-faktor tersebut secara jelas dapat tersaksi dalam proses belajar, yaitu ketika pendidik mengajarkan nilai-nilai, ilmu, dan keterampilan pada peserta didik, sementara peserta didik menerima pengajaran tersebut. Sasaran proses pendidikan tidak sekadar pengembangan intelektualitas peserta didik dengan memasok pengetahuan sebanyak mungkin, lebih dari itu, pendidikan merupakan proses pemberian pengertian, pemahaman, dan penghayatan sampai pada pengamalan yang diketahuinya. Dengan demikian, tujuan tertinggi dari pendidikan adalah pengembangan kepribadian peserta didik secara menyeluruh dengan mengubah perilaku dan sikap peserta didik dari yang bersifat negatif ke positif, dari yang destruktif ke konstruktif, dari berakhlak buruk ke akhlak mulia, termasuk mempertahankan karakter baik yang disandangnya."

Menurut Kamus Psikologi, karakter dapat dilihat dari sudut pandang etika atau moral, misalnya kejujuran seseorang, dan biasanya berhubungan dengan sifat-sifat yang relatif tetap. Dali Gulo, Pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai setiap upaya harus dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa. Tetapi untuk mengetahui makna yang tepat, dapat dinyatakan di sini definisi pendidikan karakter disampaikan oleh Thomas

Lickona.

Pendidikan Karakter adalah pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Secara sederhana, pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa. Tetapi, untuk mengetahui pengertian yang tepat, dapat dikemukakan di sini definisi pendidikan karakter yang disampaikan oleh Thomas Lickona. Lickona (1991) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.

Bertitik tolak dari definisi tersebut, ketika kita berpikir tentang jenis karakter yang ingin kita bangun pada diri para siswa, jelaslah bahwa ketika itu kitamenghendaki agar mereka mampu memahami nilai-nilai tersebut, memperhatikan secara lebih mendalam. mengenai benarnya nilai-nilai itu, dan kemudian melakukan apa yang diyakininya itu, sekalipun harus menghadapi tantangan dan tekanan baik dari luar maupun dari dalam dirinya. Dengan kata lain mereka memiliki 'kesadaran untuk memaksa diri melakukan nilai-nilai itu. Pengertian yang disampaikan Lickona di atas memperlihatkan adanya proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan (*moral action*), sekaligus juga memberikan dasar yang kuat untuk membangun pendidikan karakter yang koheren dan komprehensif.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus sebagai metode utama untuk menginvestigasi pengembangan karakter bersahabat melalui pendidikan dan pelatihan komunikasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang kompleks seperti karakter bersahabat dan komunikasi interpersonal. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mencari dasar pijakan untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakter adalah sekumpulan sifat-sifat yang nyata dan dapat berubah-ubah yang dimiliki setiap orang, misalnya beberapa sifat individu. *Sociability* sendiri merupakan perilaku seseorang yang suka berbicara, bergaul, berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.

Karakter ramah/komunikatif merupakan salah satu karakter yang patut ditanamkan dalam diri peserta didik, dan merupakan salah satu dari 18 karakter utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016). Ramadhanti, Sumatri dan Edwita (2019:15), sifat ramah/komunikatif terdiri dari mudah bergaul, enak diajak bicara, sopan, bergaul dan mampu bekerja sama dengan orang lain. Kafarisa dan Kristiawan (2018:76) menyebutkan beberapa bentuk karakter ramah/komunikatif lainnya adalah kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi tanpa batasan terkait pendidikan atau usia, dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan.

Siswa lainnya lebih menyukai siswa yang mempunyai sifat ramah/komunikatif. Sifat ramah/komunikatif terlihat pada komunikasi dan persahabatan anak dengan orang-orang disekitarnya. Karakter ramah/komunikatif dapat dikembangkan dengan menerapkan konsep kerjasama dan pengaturan diri dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran dan kerjasama, mereka diajarkan untuk berkomunikasi dengan orang lain dan menghargai perbedaan pendapat, sehingga menumbuhkan sifat ramah pada diri siswa. Upaya mengenalkan kemampuan guru dalam berkomunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter tersebut pada siswa, karena terbentuknya keakraban antar siswa dipengaruhi oleh kepedulian dan perhatian yang

diberikan guru serta sikap guru. . mengarahkan dan melatih siswa Anda.

Proses pembelajaran hendaknya dirancang sekreatif mungkin, agar siswa merasa senang dan nyaman saat belajar, sehingga mudah bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa.

Pendidikan dan pelatihan komunikasi dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan karakter bersahabat. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan karakter bersahabat melalui pendekatan ini antara lain:

1. Pengetahuan dan pemahaman: Pendidikan dan pelatihan komunikasi membantu individu untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya karakter bersahabat dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga belajar tentang strategi komunikasi yang efektif untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.
2. Keterampilan komunikasi: Pendidikan dan pelatihan komunikasi membantu individu dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik, seperti mendengarkan aktif, berbicara dengan sopan, dan mengungkapkan pendapat dengan jelas. Keterampilan ini penting dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan orang lain.
3. Empati dan pengertian: Pendidikan dan pelatihan komunikasi juga meningkatkan kemampuan individu untuk memahami dan merasakan perasaan serta kebutuhan orang lain. Individu yang memiliki tingkat empati yang tinggi cenderung lebih mampu menjalin hubungan yang bersahabat dengan orang lain.

#### ***Manfaat memiliki karakter Bersahabat:***

1. Mudah menyesuaikan diri dalam segala situasi
  2. Disukai orang lain
  3. Peka terhadap masalah sosial
  4. Mengurangi perilaku negatif (Misalnya: Perundungan atau bullying)
- Setiap orang tua mendambakan punya anak yang menyenangkan, akrab, santun dalam berbicara, bergaul dan bisa bekerja sama dengan orang lain. Anak dengan karakter bersahabat memiliki manfaat yang sangat baik. Diantaranya, bisa menyesuaikan diri dalam segala situasi, disukai orang, menghargai perbedaan, peka terhadap masalah sosial dan mampu mengurangi perilaku negatif seperti perundungan.

#### ***Ciri-ciri karakter Bersahabat:***

1. Berkomunikasi dengan baik
  2. Pendengar yang baik
  3. Dapat bekerjasama
  4. Menghormati orang lain
  5. Perhatian terhadap orang lain
- Orang yang komunikatif biasanya akan mudah untuk diajak bicara atau diskusi. Selain itu, orang yang komunikatif adalah orang yang bisa menyampaikan gagasan atau apa yang dia pikirkan sehingga mudah dimengerti oleh orang lain. Yang pasti, sifat komunikatif adalah sifat yang sangat penting untuk dimiliki.

#### ***Contoh Karakter Bersahabat dan Komunikatif***

1. Berkomunikasi dengan Baik dan Santun
  2. Menjadi pendengar yang Baik
  3. Perhatian terhadap orang lain, dapat bekerjasama
  4. Menghormati orang lain, dan aktif dalam organisasi di sekolah.
- Dalam ajaran Islam, karakter bersahabat dan komunikatif sangat dianjurkan, karena melalui sikap ini seseorang memiliki jiwa saling tolong menolong dan memiliki kepedulian kepada orang lain, sehingga memberikan pengaruh positif pada kesejahteraan umat terkhusus pada kemajuan dan kemakmuran bangsa dan Negara.

#### D. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan karakter bersahabat. Melalui proses pembelajaran yang kreatif dan interaktif, siswa dapat memahami nilai-nilai karakter bersahabat dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik. Faktor-faktor seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan komunikasi, empati, dan pengertian menjadi kunci dalam membentuk karakter bersahabat melalui pendekatan pendidikan dan pelatihan komunikasi.

Selain itu, karakter ramah/komunikatif merupakan salah satu karakter utama yang perlu ditanamkan dalam diri peserta didik. Melalui pembelajaran dan kerjasama, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan pendapat, membangun hubungan yang sehat, dan menumbuhkan sifat ramah dalam diri mereka. Peran guru dalam mengembangkan karakter ramah/komunikatif sangat penting, karena guru dapat membimbing siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan menghargai orang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

RAMDHANI, Muhammad Ali. *Lingkungan pendidikan dalam implemetasi pendidikan karakter. Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2017. 8.1:28

Sukatin dan Shoffa. 2020 *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish  
Sifa, Layyinatius. (2015). *Implementasi Karakter Bersahabat Pada Peserta Didik dan Peduli Sosial*. 8-10

Ardiansyah, M. F., & Yulia, N. M. (2022). *Pelestarian budaya lokal melalui pembiasaan bahasa jawa krama di madrasah ibtidaiyah*. *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*, 01(01), 68–88.

Suttrisno, Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). *Mengembangkan kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di era merdeka belajar*. *Zahra*, 3(1), 52–60.

Sukiman. 2016. *Menumbuhkan Karakter Bersahabat Pada Anak*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Yulia, N. M., Fithriyah, D. N., & Nisa', S. C. (2022). *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta 9-11 September 2022*. *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta 9-11 September 2022*, 1(September), 101–110.

King, R. B., & Datu, J. A. (2017). *Happy classes make happy students: Classmates' well-being predicts individual student well-being*. *Journal Of School Psychology*, 65. <https://doi.org/Happy classes make happy students: Classmates' well-being predicts individual student well-being>